

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan hiperbola dalam lirik lagu "*Superpowers*", "*Always*", dan "*Let Me Go*" dari album *Never Enough* karya Daniel Caesar. Hasil analisis menunjukkan bahwa hiperbola tidak hanya digunakan untuk melebih-lebihkan, tetapi juga sebagai alat retorik yang memperkuat pesan emosional dan memberikan kedalaman interpretasi bagi pendengar. Berdasarkan temuan penelitian, simpulan berikut dapat dirumuskan:

1. Makna Hiperbola: Penelitian ini menemukan 11 ungkapan hiperbola dalam ketiga lagu tersebut. Dari segi makna, ungkapan-ungkapan hiperbola tidak hanya bertujuan untuk memberikan efek dramatis, tetapi juga untuk menciptakan kedalaman emosional yang kuat. Hiperbola digunakan untuk menggambarkan perasaan yang tidak dapat diungkapkan dengan cara biasa, seperti kekaguman yang luar biasa, cinta yang tak terbatas, dan keinginan yang kuat. Melalui hiperbola, penulis lagu berhasil memperkuat pengalaman emosional pendengar dan mengubah situasi sehari-hari menjadi lebih dramatis, sehingga menciptakan hubungan emosional yang lebih mendalam antara lagu dan pendengarnya.
2. Bentuk Hiperbola: Berdasarkan analisis bentuk, penelitian ini mengidentifikasi lima dari tujuh bentuk hiperbola yang dikemukakan oleh Claridge, yaitu hiperbola kata tunggal, hiperbola frasa, hiperbola klausa,

perbandingan (*comparison*), dan superlatif. Bentuk hiperbola yang paling dominan ditemukan dalam lirik-lirik lagu tersebut adalah hiperbola klausa, yang memberikan efek dramatis lebih besar dalam penyampaian pesan.

3. Fungsi Hiperbola: Penelitian ini mengungkap tujuh fungsi utama hiperbola dalam lirik-lirik lagu yang dianalisis, yaitu: penekanan (*emphasis*), evaluasi (*evaluation*), intensifikasi minat (*interest intensification*), penyederhanaan (*simplification*), kontras perbedaan (*contrast of difference*), klarifikasi (*clarification*), dan ekspresi kejutan (*expression of surprise*). Fungsi-fungsi ini membantu penulis lagu menonjolkan emosi, memperkuat penilaian subjektif, menyederhanakan perasaan yang kompleks, menciptakan perbedaan yang tajam antara situasi yang digambarkan serta menarik minat pendengar dengan meningkatkan daya tarik lirik. Tidak ditemukan fungsi humor dan penurunan tekanan sopan (*polite de-emphasis*) dalam lirik-lirik yang dianalisis, karena fokus utama lagu-lagu ini adalah pada penggambaran emosi yang serius dan mendalam.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya menganalisis tiga lagu dari album "*Never Enough*" karya Daniel Caesar. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian dengan menganalisis lebih banyak lagu atau bahkan seluruh album untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan hiperbola dalam lirik lagu Daniel Caesar.

Bagi para penulis lirik atau musisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih memahami bagaimana penggunaan gaya bahasa hiperbola dapat memperkuat pesan emosional dalam musik. Penggunaan hiperbola yang tepat dalam karya seni dapat membantu menciptakan hubungan emosional yang lebih mendalam dengan pendengar, sehingga memberikan nilai tambah bagi penciptaan karya musik.